

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 17 September 2024

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) bergerak variatif pada hari Senin. S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average naik, dengan Dow mencatat rekor penutupan tertinggi. Namun, Nasdaq Composite turun. Indeks Stoxx 600 pan-Eropa turun 0,16%. FTSE 100 Inggris berakhir datar. Bank of England akan bertemu pada hari Kamis untuk mengambil keputusan kebijakan moneter terbarunya. Sementara itu pasar Asia-Pasifik bergerak beragam pada hari Selasa, menyusul sesi perdagangan yang beragam di Wall Street karena investor bersiap menyambut Federal Reserve untuk memulai siklus pelonggaran moneternya. The Fed diperkirakan akan mengumumkan pemotongan suku bunga pertamanya sejak Maret 2022, tetapi pasar terbagi atas besarnya pengurangan dari pertemuan FOMC. Data penjualan ritel AS juga akan menjadi pusat perhatian karena investor memantau kesehatan konsumen. Saham produsen peralatan rumah tangga asal China, Midea Group, melonjak lebih dari 7% dalam debutnya di bursa Hong Kong, diperdagangkan pada harga 59 dolar Hong Kong per saham, naik dari harga penawarannya sebesar HK\$54,80. Ini adalah pencatatan terbesar di bursa Hong Kong dalam lebih dari tiga tahun terakhir.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat pada awal perdagangan sesi pagi ini di tengah sikap investor yang menanti keputusan suku bunga bank sentral AS dan Bank Indonesia (BI) pada pekan ini. Nilai transaksi indeks pada awal sesi I hari ini sudah mencapai sekitar Rp 823 miliar dengan volume transaksi mencapai 1,3 miliar lembar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 68.219 kali. Pelaku pasar di dalam negeri juga akan memantau rilis data neraca dagang beserta ekspor dan impor Indonesia. Neraca perdagangan diproyeksi masih berada di zona surplus periode Agustus 2024. Surplus kali ini diperkirakan lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya di tengah harga komoditas crude palm oil (CPO) yang meningkat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah bergerak flat antara 15.395 – 15.415 pada perdagangan hari Jumat lalu. Spot diperdagangkan dengan stabil antara 15.405 – 15.415 hingga penutupan. Hari ini rentang perdagangan diperkirakan di kisaran 15.330-15.400. Imbal hasil INDOGB terlihat diperdagangkan menurun secara bertahap mendekati rapat bank sentral AS pada pekan ini. Di hari Selasa ini juga akan dilaksanakan lelang, dengan jumlah penyerapan yang ditargetkan sebesar Rp.22 triliun. Permintaan diekspektasikan akan menguat pada seri-seri tenor 5-tahun -10-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	13-Sep	16-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.58	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	4.56	Closed	N/A
UST 10 YR	3.65	3.62	(0.92)

INDEXES	13-Sep	16-Sep	%
IHSG	7812.13	Closed	N/A
LQ45	959.36	Closed	N/A
S&P 500	5626.02	5633.09	0.13
DOW JONES	41393.78	41622.0	0.55
NASDAQ	17683.98	17592.1	(0.52)
FTSE 100	8273.09	8278.44	0.06
HANG SENG	17369.09	17422.1	0.31
SHANGHAI	2704.09	Closed	N/A
NIKKEI 225	36581.76	Closed	N/A

FOREX	13-Sep	17-Sep	%
USD/IDR	15410	15405	(0.03)
EUR/IDR	17077	17141	0.37
GBP/IDR	20249	20345	0.48
AUD/IDR	10362	10398	0.35
NZD/IDR	9533	9540	0.08
SGD/IDR	11849	11899	0.42
CNY/IDR	2167	2171	0.20
JPY/IDR	109.08	109.59	0.47
EUR/USD	1.1082	1.1127	0.41
GBP/USD	1.3140	1.3207	0.51
AUD/USD	0.6724	0.6750	0.39
NZD/USD	0.6186	0.6193	0.11

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Balance of Trade AUG		\$0.47B	\$1.3B
DE	ZEW Economic Sentiment Index SEP		19.2	18
US	Retail Sales MoM AUG		1%	0.3%
US	Industrial Production MoM AUG		-0.6%	0.2%
US	Fed Logan Speech			
US	NAHB Housing Market Index SEP		39	40

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics